

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Observasi**

###### **a. Hasil Observasi Aktivitas Pemateri**

Berdasarkan hasil analisis observasi terhadap pemateri dalam kegiatan pelatihan pengelolaan zakat merupakan sebuah gambaran tentang keterampilan pemateri dalam melakukan kegiatan pelatihan pengelolaan zakat kepada siswa siswi MAN 2 Kota Tangerang. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi pemateri yang ada pada lampiran.

Hasil observasi terhadap aktivitas pemateri pada saat pelaksanaan pelatihan pengelolaan zakat ini antara lain sebelum kegiatan pelatihan dimulai pemateri mempersiapkan segala sesuatu yang akan di gunakan oleh pemateri dalam menyampaikan materi tentang zakat ini. Pemateri juga mulai memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan kepada siswa terkait dengan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh pemateri dan juga peneliti.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai pemateri dibantu oleh peneliti membagikan lembar absen, aqbsen ini diperlukan untuk data konkrit yang diperlukan pemateri maupun peneliti untuk mengetahui siapa saja siswa yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengelolaan zakat ini. Walaupun pemateri tidak memberikan lembar absen kepada siswa, tetapi peneliti sudah mempunyai data terkait dengan siswa/I yang mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan zakat ini.

Ketika memasuki sesi penyampaian materi, pemateri menyampaikan terlebih dahulu outline-outline materi atau pembahasan yang akan ia sampaikan pada kegiatan pelatihan pengelolaan zakat ini. Kemudian pemateri menyampaikan materi tentang pengelolaan zakat ini dengan bahasan yang ringan dan sangat mudah dipahami oleh siswa-siswi dan juga dengan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan dengan apa yang sudah diketahui oleh siswa siswi. Selain menyampaikan materi tentang pengelolaan zakat pemateri juga menyampaikan konteks manfaat dari pengelolaan dana zakat ini bagi kehidupan manusia, umat islam khususnya.

Pemateri menyampaikan materi tentang pengelolaan zakat ini dengan menggunakan media pembelajaran slide interaktif

(Power Point) untuk memudahkan siswa - siswi dalam memahami apa yang akan disampaikan oleh pemateri. Media PPT juga dirasa sangat efektif dan efisien untuk jumlah audiens yang cukup banyak, terlebih siswa yang mengikuti kegiatan ini masih pada level awal maka penggunaan media pembelajaran yang baik akan mempermudah mereka mempelajarinya juga.

#### **b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil analisis observasi terhadap siswa dalam kegiatan pelatihan pengelolaan zakat merupakan sebuah gambaran tentang aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan pelatihan pengelolaan zakat yang disampaikan oleh pemateri dari BAZNAS Kota Tangerang. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi siswa yang ada pada lampiran.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pelatihan pengelolaan zakat ini antara lain Sebelum melakukan kegiatan pelatihan ini siswa sudah duduk di tempat masing-masing, dipisahkan menurut jenis kelaminnya. Terlihat seluruh siswa menyiapkan alat tulis dan juga mulai memperhatikan pembukaan yang disampaikan oleh pemateri.

Kemudian selama proses penyampaian materi tentang pengelolaan zakat ini beberapa siswa ada yang mulai aktif menjawab dan bertanya kepada pemateri terkait dengan materi yang disampaikan. Adapun pertanyaan yang disampaikan oleh salah satu siswa antara lain bagaimana cara penerimaan zakat yang benar ? lalu pemateri menjawab “ Penerimaan zakat yang baik itu adalah dengan memperhatikan syarat serta rukun zakat, diantaranya niat, ada harta yang dizakatkan.”.

Di akhir sesi kegiatan pelatihan zakat ini pemateri memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka tentang pengelolaan zakat di indonesia, tidak ada satupun dari mereka yang berani mengungkapkan. Mungkin karena kurang pemahannya mereka dengan lembaga lembaga zakat yang ada di indonesia. pengetahuan mereka baru sebatas pengelolaan zakat disekolah atau dilingkungan rumahnya saja.

## **2. Wawancara**

### **a. Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Bagaimana pendapat bapak tentang pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh peneliti?

“ Kegiatan ini saya nilai sangat positif karena memang belum ada kegiatan pengenalan tentang zakat kepada siswa siswi MAN 2 Kota Tangerang selain dari pihak sekolah. “

Menurut bapak seberapa pentingnya pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat bagi siswa ?

“ Zakat ini memang rukun islam yang ke tiga, setelah syahadat dan sholat. Saya merespon baik dengan adanya kegiatan ini karena disini tujuannya untuk mencari fakta yang sebenarnya terjadi terkait dengan pengelolaan zakat di sekolah MAN 2 Kota Tangerang ini. Artinya anjuran dari Al-Qur'an terkait dengan pengambilan zakat dari orang-orang yang sesuai dengan kriteria nya (para muzzaki) yang nantinya akan dibagi dalam beberapa jenis zakat, seperti zakat pertanian, perdagangan, profesi dan lain nya. “

Apa saja kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mengelola zakat secara mandiri ?

“ Perbedaan persepsi terkait dengan perhitungan zakat dari harta bruto atau harta netto sehingga mengakibatkan dalam proses pengumpulan zakat di sekolah MAN 2 Kota Tangerang belum maksimal. Juga terkait dengan pengadaaan sosialisasi di sekolah terkait dengan zakat kepada siswa siswi juga masih sangat minim, hanya bebatas broadcase via whatsapp atau dalam kegiatan rapat yang diadakan oleh pihak sekolah saja. “

Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang terjadi dalam mengelola zakat di sekolah ?

“ Usaha yang dilakukan adalah tetap memberikan penjelasan tentang zakat ini agar guru ataupun siswa dapat dengan mudahnya mengeluarkan sebagian hartanya untuk berzakat. “

Apakah dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini berefek baik pada pengelolaan zakat di sekolah ?

“ Tentunya berefek baik pada pengelolaan zakat disekolah, selain guru juga bisa lebih memperhatikan tentang zakat ini, siswa juga bisa memperdalam pengetahuannya tentang zakat, dan diharapkan motivasi berzakat siswa akan meningkat ditahun yang akan datang, setidaknya siswa dapat mengimplementasikan kegiatan zakat ini di kehidupan sehari-harinya. “

Apa saja usaha yang di lakukan pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi berzakat siswa?

“ Memberikan himbauan via grup whatsapp atau pada saat pertemuan- pertemuan tertentu dengan wali kelas dan juga wali murid yang ada di sekolah MAN 2 Kota Tangerang ini. “

Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Faktor internal mungkin dari sisi guru guru kami di MAN 2 Kota Tangerang ini belum maksimal dalam memberikan contoh kepada siswa siswi tentang pengelolaan zakat yang baik dan sesuai dengan syariat islam. Dan mungkin pengetahuan para orang tua siswa

di MAN 2 Kota Tangerang tentang zakat juga masih sangat minim, sehingga siswa tidak mendapatkan materi atau contoh tauladan yang baik dalam pembelajaran fiqih materi zakat ini. “

Apa saja upaya yang di lakukan sekolah dalam membina siswa dalam hal zakat ? Apakah hanya sebatas pengetahuan di kelas saja ?

“ Iya sejauh ini hanya sebatas himbauan yang diberikan oleh wali kelas masing- masing terkait tentang zakat ini, juga sesekali saya selaku kepala sekolah juga memberikan himbauan kepada siswa siswi terkait dengan zakat ini pada saat moment upacara atau acara yang melibatkan seluruh siswa di MAN 2 Kota Tangerang ini. “

Apa saja manfaat yang di harapkan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini anak-anak bisa lebih memahami secara mendalam tentang bagaimana pengelolaan zakat yang baik dan sesuai dengan ketentuan syariat islam. Dan diharapkan siswa siswi bisa mengoperasionalkan kegiatan zakat ini dalam kehidupan sehari-hari. Dan semoga dapat membantu dalam menyucikan jiwa kepada masing-masing individu. “

Apakah sekolah merasa terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Sangat terbantu sekali, dengan adanya jiwa-jiwa muda yang ingin berinovasi untuk mempopulerkan zakat ini. Mungkin nanti selanjutnya bisa dibuat

selebaran terkait dengan materi zakat secara garis besarnya saja, untuk menambah pemahaman siswa tentang pengelolaan zakat yang sesuai dengan syariat islam. “<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah MAN 2 Kota Tangerang, kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini sangat membantu pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi berzakat siswa, karena sampai saat ini minat dan motivasi berzakat siswa masih sangat minim, ditambah kurangnya SDM yang ada di sekolah yang belum maksimal dalam memberikan materi tentang zakat secara menyeluruh.

#### **b. Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran**

Upaya apa saja yang dilakukan ibu guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi zakat?

“ Sejauh ini hanya penjelasan di kelas terkait dengan perhitungan zakat, terlebih sekarang dimasa pandemi ini siswa tidak belajar seperti biasanya diruang kelas, sehingga menyulitkan saya dalam memberikan penjelasan terkait dengan materi zakat ini . Namun alhamdulillahnya pihak sekolah, waka kurikulum mengizinkan saya untuk mengadakan pertemuan dengan anak-anak di sekolah. namun dibatasi, satu hari hanya diizinkan mengundang 2 kelas itupun diwaktu yang berbeda, misalnya kelas ipa 1 pagi, kelas

---

<sup>1</sup> Arip Pahlepi, *di wawancarai oleh Annisa Nabilah*, Tangerang 18 maret 2021.



agama siangnya. sehingga tidak beresiko tinggi penumpukan siswa di lingkungan sekolah. “

Dalam mengajarkan materi zakat di MAN 2 Kota Tangerang, Kesulitan apa yang dihadapi guru ?

“ Seperti yang saya telah jelaskan bahwa kesulitan yang utama adalah kondisi lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran di sekolah . Kesulitan kedua adalah masih rendahnya minat siswa siswi untuk memperjari zakat secara mendalam, padahal kewajiban zakat sama dengan kewajiban shalat, dibberapa dalil Al-Qur’annya juga kata zakat selalu disandarkan dengan kata shalat. Ini mengartikan bahwa zakat adalah wajib. “

Apa saja upaya yang di lakukan untuk mengatasi kesulitan yang terjadi dalam penyampaian materi zakat ?

“ Berdiskusi dengan para pejabat sekolah terkait dengan kebijakan pembelajaran daring yang sudah ditetapkan sejak tahun lalu, berharap bisa ada sedikit kelonggaran sehingga bisa bagi saya dan guru-guru yang lain yang memang membutuhkan waktu untuk mengadakan pertemuan dengan siswa dikarenakan ada beberapa hal yang sulit di jelaskan jika hanya melalui daring. Dan Alhamdulillahnya pihak sekolah memberikan izin tetapi tetap harus dengan beberapa persyaratan tertentu dan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Untuk meningkatkan minat belajar siswa saya sebagai guru selalu berusaha maksimal dalam membawakan dan menjelaskan materi zakat ini dengan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa-siswi, saya juga sesekali memberikan materi dalam bentuk PPT agar terlihat lebih menarik dan siswa merasa senang. “

Metode atau media apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi zakat ?

“ Untuk perhitungan zakat saya menggunakan metode ceramah, menjelaskan langsung dengan media pembelajaran papan tulis. sehingga anak-anak bisa mengetahui asal dari mana saja angka-angka tersebut. Untuk materi yang bukan itung-itungan biasanya saya menggunakan media PPT. “

Bagaimana motivasi berzakat siswa MAN 2 Kota Tangerang pada saat ini ?

“ Untuk zakat fitrah karena termasuk kewajiban maka motivasinya tentu lebih tinggi. Namun untuk pembayarannya pun tidak semua siswa membayar zakat di sekolah, ada yang sudah bayar di rumah masing-masing, apalagi karna sekarang pandemi siswa tidak datang ke sekolah jadi kemungkinan besar mereka membayar zakat di rumah masing-masing.”

Bagaimana pengetahuan pemahamana siswa terkait dengan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Sejauh ini siswa siswi sudah mengetahui tentang materi zakat ini, namun belum memahami dengan mendalam tentang bagaimana cara pengelolaannya karena memang belum ada pelatihan khusus tentang pengelolaan zakat kepada siswa, hanya sekedar pemahaman yang diajarkan dikelas saja. “<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Faridah, *di wawancarai oleh Annisa Nabilah*, Tangerang 26 maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Pemahaman siswa tentang zakat masih belum terlalu memahami dengan menyeluruh, dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa siswi, dan dapat meningkatkan motivasi berzakat siswa siswi di MAN 2 Kota Tangerang ini.

**c. Hasil Wawancara ketua UPZ MAN 2 Kota Tangerang**

Bagaimana pengelolaan zakat yang selama ini terjadi di MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ini diatur oleh 7 orang pengurus, biasanya kita menyebutnya guru UPZ (Unit Pengumpul Zakat) MAN 2 Kota Tangerang. UPZ MAN 2 ini dibentuk sekitar tahun 2018 oleh BAZNAS Kota Tangerang, untuk memudahkan pengumpulan zakat di lingkungan sekolah maka dari itu dibuatkan lah UPZ khusus MAN 2 Kota Tangerang. “

Siapa saja yang ikut terlibat dalam pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Guru yang memegang unit pengumpul zakat (UPZ) di MAN 2 Kota Tangerang ini berjumlah 7 orang namun yang aktif membantu hanya 3 orang, pak Halimi, bu Faridah, dan pak H. Murtani. “

Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi berzakat siswa ?

“ Kalau dulu sebelum ada pandemi kami para guru-guru, baik guru-guru UPZ maupun guru kelas mensosialisasikan keliling seluruh kelas menjelang ramadhan, atau minggu-minggu awal ramadhan, sebelum libur menjelang lebaran. “

Apa saja yang mempengaruhi motivasi berzakat siswa MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Pola pikir dan pola asuh dari orang tua juga sangat mempengaruhi karena siswa siswi masih menjadi tanggung jawab orang tuanya dalam hal zakat per zakatan, maka disini peran orang tua juga sangat besar. Faktor eksternalnya lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya nya juga tidak kalah berperan, karena biasanya anak akan melakukan suatu hal ketika melihat lingkungannya atau teman sebayanya juga melakukan. “

Apa kesulitan yang dialami dalam mengelola zakat di MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Tidak adanya peraturan sekolah tentang ketentuan penghimpunan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ini membuat beberapa pihak memilih untuk berzakat di luar sekolah, misalnya membayarkan zakat langsung kepada mustahik zakat yang ada disekitar rumahnya. Padahal hal tersebut kurang baik karena akan terjadi ketidak merataan penyaluran zakat, terlebih mustahik yang tidak terditeksi oleh warga sekitar. “

Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang terjadi dalam mengelola zakat di MAN 2 Kota Tangerang ?

“ Berdiskusi dengan pihak kepala sekolah untuk mempertimbangkan usulan kami terkait dengan pengadaan peraturan sekolah terkait dengan pengumpulan zakat para siswa dan guru serta staff yang ada di MAN 2 Kota Tangerang, karena kita sendiri sudah merasakan sendiri manfaat dari uang zakat ini, banyak siswa kami yang termasuk mustahik sudah terbantu dengan adanya uang zakat ini, baik dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, siswa siswi yang kurang mampu dalam hal buku LKS juga sudah banyak yang terbantu dengan adanya uang zakat ini. “

Bagaimana respon bapak atau ibu tentang kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Respon saya sangat mengapresiasi sekali dengan adanya pelatihan dan pendampingan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ini, selain untuk menambah pengetahuan siswa tentang zakat. Kegiatan ini juga di harapkan dapat meningkatkan motivasi berzakat siswa siswi di MAN 2 Kota Tangerang. “

Seberapa efektif kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat dalam meningkatkan motivasi berzakat siswa ?

“ Untuk melihat efektif atau tidak maka nanti kita lihat di ramadhan yang akan datang, apakah pengumpulan zakat meningkat atau masih stuck di nominal yang sebelumnya, tapi saya rasa akan meningkat karna itu tadi, motivasi siswa akan meningkat ketika ia sudah mengetahui dengan pasti

suatu ilmu tersebut. Sama dengan motivasi berzakat, in sya Allah akan meningkat jika siswa siswi sudah mempunyai pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang zakat ini.”

Bagaimana tindak lanjut pasca pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat kepada siswa ?

“ Mungkin nantinya siswa siswi yang sudah melaksanakan kegiatan pelatihan ini akan kami libatkan secara aktif dalam proses pengelolaan yang ada di sekolah ini. Untuk sekedar mensosialisasikan dan memboomingkan zakat, sampai pada tahap penerimaan dan penyaluran zakat yang ada di MAN 2 Kota Tangerang. “

Apakah nantinya siswa akan dilibatkan dalam proses pengelolaan zakat secara langsung di sekolah ?

“ Kembali lagi kepada kebijakan sekolah, mungkin untuk tahun ini belum bisa karena sekolah juga masih berjalan online sehingga dalam proses penghimpunan zakatpun hanya sekedar transfer via bank atau dibayarkan langsung ke guru upz., jadi tidak membutuhkan orang banyak. “<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ketua unit pengelola zakat (UPZ) MAN 2 Kota Tangerang, kegiatan pelatihan ini sangat amat dinantikan terlebih selama ini upaya yang bisa dilakukan oleh sekolah hanya sekedar memberikan ajakan kepada siswa. Menurut nya kegiatan pelatihan ini sangat memberikan efek positif untuk meningkatkan

---

<sup>3</sup> Halimi, *di wawancarai oleh Annisa Nabilah*, Tangerang 06 mei 2021.

motivasi berzakat siswa, karena sebelum diadakannya kegiatan ini, banyak sekali siswa yang belum paham dengan kewajiban berzakat sehingga minat atau motivasi berzakatnya juga masih sangat minim.

**d. Hasil Wawancara Pemateri ( Ketua pelaksana BAZNAS Kota Tangerang)**

Bagaimana pendapat bapak tentang pola pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat berlangsung ?

“ Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat disekolah ini sangat bagus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 2 Kota Tangerang, terkait dengan pola yang akan saya lakukan, mungkin akan hanya sebatas kegiatan sosialisasi pengelolaan zakat saja, karena audiens juga masih duduk di kelas 10 maka hanya sekedar pengenalan dasar terkait dengan pengelolaan zakat itu seperti apa. “

Berapa jam yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ?

“ Waktu yang saya butuhkan dalam menyampaikan materi tentang zakat ini sekitar kurang lebih 1 jam setengah. Setengah jam nya bisa peneliti gunakan untuk menyelesaikan angket dan wawancara kepada siswa “

Hal – hal apa saja yang dibutuhkan pemateri dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Saya membutuhkan Kertas HVS atau kertas Origami untuk nantinya saya berikan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan. Juga saya membutuh infocus untuk nantinya saya tampilkan PPT yang akan saya buat. “

Apakah pelatih menggunakan modul atau media tertentu dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini ?

Sebutkan !

“ Media yang saya gunakan mungkin hanya berupa slide interaktif atau Power point saja. “

Seberapa pentingnya mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat di dunia pendidikan ?

“ Sangat penting karena yang seperti kita ketahui anak-anak adalah generasi penerus yang akan nantinya menggantikan kita di masa yang akan datang. Selain itu sosialisasi pengelolaan zakat ini baru yang pertama kali yang dilaksanakan pada siswa. Biasanya BAZNAS mengadakan sosialisasi pengelolaan zakat kepada UPZ masjid ataupun perusahaan yang notabennya audiensnya adalah orang dewasa. Dengan adanya kegiatan ini saya sangat bersemangat karena audiens yang saya akan hadapi dan ajarkan adalah anak-anak saya, tunas-tunas unggul bangsa.“

Apa saja faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan proses pelatihan dan pendampingan ini ?

“ Mungkin yang akan mempengaruhi ketidakberhasilan proses pelatihan ini karena audiens kita masih sangat muda dan pengetahuan tentang zakat nya juga masih sangat minim maka ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk nantinya



membawakan materi dengan sangat enjoy agar siswa dapat mengerti dengan sempurna bagaimana pengelolaan zakat yang sebenarnya. “

Apa saja kesulitan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini ?

“ Seperti saya jelaskan diawal bahwa saya sebagai ketua pelaksana Baznas Kota Tangerang belum pernah mengadakan sosialisasi pengelolaan ke sekolah khususnya kepada siswa – siswi, jadi kemungkinan kesulitan yang akan saya hadapi adalah terkait dengan penggunaan metode atau media yang tepat untuk siswa-siswa MAN 2 Kota Tangerang.

Bagaimana cara mengatasi berbagai kesulitan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini ?

“ Mungkin saya membawakan materi dengan enjoy dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa siswi MAN 2 Kota Tangerang. Dalam pembuatan PPT juga saya akan tampilkan dengan animasi yang tidak membuat siswa jenuh, “

Bagaimana proses penilaian yang akan dilakukan pemateri untuk melihat perubahan motivasi berzakat siswa ?

“ Penilaiannya mungkin akan terlihat nanti pada saat bulan suci ramadhan, dilihat dari tingkat pengumpulan zakat di MAN 2 Kota Tangerang meningkat atau tidak. “

Apakah dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini dapat menumbuhkan motivasi berzakat siswa?

“ Dalam kegiatan ini diharapkan siswa akan lebih perhatian dengan pengelolaan zakat disekolah, sehingga tidak ada lagi siswa yang enggan membayar zakat. Dari kegiatan ini juga diharapkan siswa dapat membantu guru dalam mengelola zakat secara mandiri disekolah sehingga siswa bisa belajar secara langsung terkait dengan pengelolaan zakat yang baik dan benar itu seperti apa.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemateri yaitu ketua pelaksana BAZNAS Kota Tangerang, kegiatan pelatihan pengelolan zakat di sekolah ini adalah kegiatan pengenalan zakat perdana yang ia lakukan di lingkupan sekolah, karena biasanya BAZNAS Kota Tangerang kerap kali di undang untuk mengisi seminar ataupun sosialisasi di lingkungan masjid atau perusahaan saja. Maka dari itu menurut pemateri kegiatan ini sangat penting dan bagus dilakukan karena yang seperti kita ketahui anak-anak adalah generasi penerus yang akan nantinya menggantikan kita di masa yang akan datang.

**e. Hasil Wawancara Siswa MAN 2 Kota Tangerang**

Apakah kalian senang dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Iya tentu saja, karena banyak yang saya ambil dari kegiatan pelatihan ini, pemateri yang di datangkan juga sangat berkompeten di bidang zakat, sehingga penyampaian materi tentang zakat pun disampaikan dengan begitu kompleks. “

Apa yang kamu dapatkan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Materi tentang zakat, potensi zakat yang ada di Indonesia hingga tata cara pengumpulan zakat yang baik dan benar “

Apa yang kamu harapkan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Dengan adanya kegiatan ini saya berharap pengelolaan zakat akan lebih baik lagi, khususnya pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang. Dan zakat bukan lagi hal yang tabu dan asing, semoga orang-orang khususnya muzzaki (orang-orang yang sudah dikenakan wajib zakat) dapat membayarkan zakatnya dengan penuh keyakinan bahwa uang yang di keluarkan akan manfaat bagi umat manusia khususnya umat islam “

Apa yang kamu lakukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini ?

“ Di kegiatan ini saya menyimak dan ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh pemateri. “

Apakah dengan adanya kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan dan kemauan kamu untuk berzakat ?

“ Tentu saja, disini saya sadar bahwa islam ini sudah menyiapkan sebegitu detailnya tentang kehidupan umatnya, bahkan sampai hal finansialnya. Islam juga sangat memperhatikan kaumnya yang kurang beruntung dalam hal finansialnya melalui zakat ini. Zakat juga bukan hanya memperbaiki keuangan umat islam, tetapi zakat juga sebagai bentuk pemersatu umat untuk bisa saling membantu satu dengan yang lain. “

Manfaat apa yang kamu rasakan setelah adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini ?

“ Dengan adanya kegiatan ini , saya dan teman-teman saya merasa lebih yakin bahwa zakat ini dapat menyelamatkan umat dari kemiskinan, dari kegiatan ini juga saya dapat menambah pemahaman saya terkait dengan zakat perzakatan, khususnya pengelolaan zakat yang ada di MAN 2 Kota Tangerang ini “

Apakah penyampaian materi tentang zakat yang disampaikan guru selama ini mudah untuk dimengerti ?

“ Iya mudah dipahami, guru juga sudah menyampaikan materi zakat sampai dengan cara perhitungannya, namun karena hanya terbatas waktu dan tempat, jadi kadang penyampaian zakat tidak disampaikan secara detail, hanya sekedar menghilangkan kewajiban telah menyampaikan materi

dikelas. Kadang kala ada siswa yang tidak bisa cepat mengikuti pembelajaran karena begitu cepatnya guru menyampaikan materi ini “<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat membantu mereka dalam memahami lebih dalam lagi terkait dengan pengelolaan zakat. Karena menurutnya penyampaian materi tentang zakat di kelas kurang dapat dipahami, terlebih guru mata pelajaran tidak mencontohkan secara langsung bagaimana cara pengelolaan zakatnya, hanya sekedar teori saja praktiknya tidak.

### **3. Angket**

Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi berzakat siswa berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan, yang masing-masing mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dalam penentuan skor jawaban angket maka peneliti menggunakan skala likert sebagai berikut: Sangat Setuju (5 point), Setuju (4 point), Netral (3 point), Tidak Setuju (2 point), Sangat Tidak Setuju (1 point).

Setelah indikator indikator tersebut di susun kedalam butir-butir pernyataan di dalam angket. Peneliti melakukan uji coba

---

<sup>5</sup> Arinal Haq Ramadhan, *di wawancara oleh Annisa Nabilah*, Tangerang 18 Maret 2021.

instrumen angket ini kepada 30 orang siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang ini.

Dari hasil analisis mengenai data yang diperoleh oleh angket motivasi siswa dalam berzakat (Variable Y) dapat diidentifikasi bahwa dari siswa yang berjumlah 30 orang mendapat skor rata-rata nilai tertinggi adalah 5,0 dan skor rata-rata terendah 3,4 dengan rata-rata keseluruhan siswa 3,79. Sedangkan untuk memudahkan kita dalam mendapatkan kesimpulan maka dibuat nilai kategori antara lain :

- 1) Jika nilai hasil lebih besar dari 3,25 dan kurang dari 4,00 maka termasuk kategori ***Sangat Baik***.
- 2) Jika nilai hasil lebih besar dari 2,50 dan kurang dari 3,25 maka termasuk kategori ***Baik***.
- 3) Jika nilai hasil lebih besar dari 1,75 dan kurang dari 2,50 maka termasuk kategori ***Kurang Baik***.
- 4) Jika nilai hasil lebih besar dari 0,00 dan kurang dari 1,75 maka termasuk kategori ***Tidak Baik***.

Maka dapat disimpulkan jika rata-rata jawaban angket siswa 3,79. Angket ini masuk kedalam kategori klasifikasi (SB) “***Sangat Baik*** “. Oleh karena itu, upaya pendampingan

pengelolaan zakat pada siswa MAN 2 Kota Tangerang sangat baik dan efisien dalam menumbuhkan motivasi berzakat siswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR adalah kolaborasi penelitian sosial, kerja pendidikan dan tindakan politik yang menggunakan paradigma partisipatif. Lebih tepatnya PAR adalah sebuah metodologi yang dirancang sebagai sistem pengganti dalam memproduksi ilmu pengetahuan yang berbasis pada peran masyarakat sebagai pelaku sebagai pengumpul data dan pengontrol hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang dimaksud dalam skripsi ini untuk melatih dan mendampingi siswa dalam pengelolaan zakat di sekolah MAN 2 Kota Tangerang dengan baik dan benar sesuai syariat islam. Untuk menghasilkan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat yang maksimal maka peneliti mengundang pemateri dari BAZNAS Kota Tangerang, serta peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pemateri untuk teknis penyampaiannya seperti apa, dan media atau bahan ajar apa saja yang sekiranya pemateri butuhkan.

### **1. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan zakat dalam upaya menumbuhkan motivasi berzakat siswa MAN 2 Kota Tangerang.**

Setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan masalah-masalah yang terjadi pada pengelolaan zakat yang diatur secara mandiri oleh UPZ MAN 2 Kota Tangerang ini, dari mulai rendahnya kesadaran berzakat siswa siswi, sampai pada sistem pengelolannya yang tidak melibatkan siswa, padahal disinilah siswa akan bisa belajar lebih banyak lagi tentang zakat. Karena seperti yang peneliti sampaikan pada bab pertama, kewajiban berzakat tidak sepopuler kewajiban sholat padahal kedudukannya sama, bahkan dibeberapa firman Allah SWT banyak menyandingkan kata sholat dengan kata zakat. seperti yang tertulis pada surat Al-Baqarah ayat 110 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ  
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾ [البقرة : ١١٠]

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”(Q.S.Al-Baqarah : 110).<sup>6</sup>

Pada ayat diatas jelas bahwa kewajiban berzakat sama kedudukannya dengan kewajiban sholat, karena dalam zakat kita tidak hanya menjalin hubungan rohaniah dengan Allah SWT

---

<sup>6</sup> Al-Quran dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2017), 17.



tetapi juga menjalin hubungan yang harmonis kepada sesama umat islam.

Setelah melakukan observasi awal dan memfokuskan masalah, peneliti mulai merencanakan bagaimana teknis pelatihan yang akan dilakukan, peneliti juga melakukan diskusi dan wawancara kepada pematari dari BAZNAS Kota Tangerang terkait dengan seperti apa materi zakat akan disampaikan. Kemudian peneliti juga meminta izin kepada pihak sekolah untuk menghadirkan beberapa siswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, dan setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti membuat instrument penelitian mulai dari instrumen observasi, pedoman wawancara kepada responden guru mata pelajaran, guru ketua UPZ MAN 2 Kota Tangerang, dan siswa hingga membuat instrumet angket yang akan dibagikan kepada siswa siswi yang mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan zakat ini.

Kegiatan pelatihan pengelolaan zakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2021 pukul 10:00-12:00 WIB yang bertempat di MAN 2 Kota Tangerang, dengan mendatangkan pematari dari luar lingkungan sekolah yaitu dari BAZNAS Kota Tangerang. Bapak Jaka Firmansyah ini menjabat sebagai ketua pelaksana di

BAZNAS Kota Tangerang ini bersedia ketika peneliti mengajukan permohonan untuk menjadi pemateri di MAN 2 Kota Tangerang, menurutnya penanaman pemahaman tentang berzakat dan mengelola zakat juga memang harus disampaikan kepada siswa – siswi agar tumbuh motivasi berzakatnya dimasa yang akan datang.

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan ini pemateri menyiapkan materi berupa slide interaktif atau Power point yang menarik, hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami materi tentang pengelolaan zakat ini. Pemateri juga memberikan stimulus kepada siswa – siswi sebelum menyampaikan materi, dengan menugaskan siswa – siswi untuk menuliskan 3 kata yang muncul ketika mendengar kata zakat.

Kemudian pemateri menyampaikan materi tentang pengelolaan zakat ini dengan bahasa yang ringan sehingga sangat mudah sekali bagi siswa untuk dapat memahaminya. berikut adalah dokumentasi pada saat proses penyampaian materi di kegiatan pelatihan pengelolaan zakat di MAN 2 Kota Tangerang.



Gambar 1. Pemateri saat menyampaikan materi tentang zakat.

Setelah selesai semua materi disampaikan kemudian pemateri memberikan kesempatan bagi siswa-siswi yang ingin bertanya mengenai pengelolaan zakat ini



Gambar 2. Sesi Pertanyaan

Kemudian setelah selesai semua serangkaian kegiatan pelatihan ini, pemateri memberikan tugas kepada siswa untuk

dapat mempraktikkan kegiatan berzakat khususnya zakat fitrah yang akan segera kita laksanakan dibulan ramadhan tahun ini.

## **2. Pelaksanaan pendampingan pengelolaan zakat dalam upaya menumbuhkan motivasi berzakat siswa MAN 2 Kota Tangerang.**

Masa Pandemic COVID-19 ini tentunya sangat menghambat peneliti dalam melakukan penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya, karena siswa sedang melakukan pembelajaran secara daring dirumah masing-masing. Tetapi peneliti mencoba berusaha dengan maksimal agar pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini bisa terlaksana dengan baik, maka dari itu kegiatan pendampingan pengelolaan zakatnya peneliti memilih jalan secara daring. Kegiatan pendampingan harus dilaksanakan secara daring karena seluruh siswa belajar dari rumah masing-masing, sehingga tidak memungkinkan peneliti ataupun pihak UPZ sekolah MAN 2 Kota Tangerang untuk mengadakan pembayaran zakat seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dilaksanakan di sekolah.

Setelah melakukan kegiatan pelatihan pengelolaan zakat, peneliti melakukan wawancara kepada responden yang bersangkutan. Diantara pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada

siswa antara lain seperti Apakah dengan adanya kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan dan kemauan kamu untuk berzakat ?<sup>7</sup>

“ Tentu saja, disini saya sadar bahwa islam ini sudah menyiapkan sebegitu detailnya tentang kehidupan umatnya, bahkan sampai hal finansialnya. Islam juga sangat memperhatikan kaumnya yang kurang beruntung dalam hal finansialnya melalui zakat ini. Zakat juga bukan hanya memperbaiki keuangan umat islam, tetapi zakat juga sebagai bentuk pemersatu umat untuk bisa saling membantu satu dengan yang lain. “

Dari jawaban itu dapat disimpulkan bahwa memang kegiatan pelatihan ini membantu siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya tentang zakat, karena berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sebelum mengadakan pelatihan ini adalah banyak siswa yang belum mengetahui dengan benar tentang ketentuan zakat dan pihak sekolah juga belum melakukan upaya yang cukup baik untuk mempopulerkan zakat dikalangan anak didiknya, bahkan zakat bagi sebagian siswa adalah suatu hal yang asing, menurutnya zakat adalah kewajiban orang tuanya karena ia belum memiliki penghasilan sendiri, padahal pernyataan tersebut amatlah tidak benar, karena sejatinya dari zakat adalah rukun islam yang ketiga, yang mana wajib bagi seluruh umat muslim untuk mengerjakannya.

---

<sup>7</sup> Arinal Haq Ramadhan, *di wawancara oleh Annisa Nabilah*, Tangerang 18 Maret 2021.

Kemudian peneliti melakukan kegiatan pendampingan yang tentunya dilakukan secara daring melalui grup whatsapp. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan diadakannya grup whatsapp ini untuk upaya pendampingan pengelolaan zakat disekolah dan juga untuk mengukur meningkat atau tidaknya motivasi berzakat siswa setelah di adakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini. Adapun praktik berzakat yang telah dicontohkan pada saat kegiatan pelatihan itu kemudian dipraktikan oleh siswa di rumah masing-masing, dibuktikan dengan foto saat berzakat dan disertai dengan keterangan membayar zakat kepada siapa atau dimana. Berikut adalah laporan zakat fitrah ramadhan 1442 H :

No	Nama	Kelas	Lokasi
1	Fitria Sabila	X IPS 1	Masjid Al-Fitroh
2	Dita Nurmala	X IPS 1	Mushollah Nurul Iman
3	Nurul Sakinah	X IPS 1	Yayasan Kota Maju Gemilang
4	Aprilia Rahmawati	X IPS 2	Mushollah al-Barokah
5	Alivia Natasya A.	X IPS 2	Masjid Ibadurrahman
6	Novita Cahaya	X IPS 1	Ustadzah Siti Maryam, Kp. Dongkal
7	Nazwa Alifia	X IPS 2	RT 005/10, Poris,

	Azzahra		Cipondoh Makmur
8	Arinal Haq Ramadhan	X IPA 1	Mushollah Al-Muttaqin
9	Nurlina Anggraini	X IPA 1	Ibu Suamah, Jl. Maulana Hasanuddin, Poris jaya
10	Fani Afif Fadilah	X IPA 1	Masjid Jami Al-Barkah
11	Alvian Jerry	X IPA 1	Ustadzah Neneng Hasanah, Kp. Sebrang
12	Puspa Aulia	X IPA 3	Masjid Baitul Amin
13	Alfiah Salsa Billa	X IPS 3	Masjid As-salam
14	Hanifah	X IPS 3	Mushollah Al-Ikhlash
15	Chintya Rahmah	X IPA 2	Masjid Jami' Al-Ijtihad, Pinang
16	Dina Aprianti	X IPA 3	Masjid Baitul Amin
17	Dwi Agustin	X IPS 3	Masjid Al-Barkah
18	Vivi Fatmala	X IPS 2	Masjid Asholihin
19	Vidia Febriyanti	X Agama	Masjid Al-Munawaroh
20	Sahla Rojiyatulya	X Agama	Masjid Al-Khoir
21	Mahdania	X Agama	UPZ MAN 2 Kota Tangerang
22	Najwa Mutia	X IPS 4	Rt. Mijan Jl. Ketapang Poncol, RT. 005
23	Khalisha Ramadhani	X IPS 4	Masjid Baitul Amin
24	Rafly Aziz Junior	X IPS 4	Masjid Al-Muttaqin
25	Ahmad Irawan Jaya	X IPS 4	Ustadz Lukman, Kp. Pangkalan
26	Rizky Nur S.	X IPS 4	Masjid Al-Munawwaroh
27	Zidni Asykar Ilman	X IPA 1	Masjid Al-Hikmah
28	Muhamad Nasir	X IPA 1	Masjid Baitul Amin
29	Ferdiansyah	X IPS 3	Masjid Nurul Huda, gg. kabel
30	Arafi Pratama G.	X IPS 1	Masjid Jami' As-salam

Tabel 1. Laporan Zakat Fitrah Ramadhan 1442 H

Setelah melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan zakat ini peneliti meminta siswa untuk mengisi angket motivasi berzakat yang sudah peneliti berikan. Dari hasil angket yang sudah dibagikan didapatkan hasil rata-rata jawaban angket siswa 3,79 dikategorikan (SB) “ *Sangat Baik* “. Oleh karena itu, upaya pendampingan pengelolaan zakat pada siswa MAN 2 Kota Tangerang sangat baik dan efisien dalam menumbuhkan motivasi bejrzakat siswa, hal ini dikarenakan mereka sudah mulai membiasakan diri untuk menjalankan kewajiban membayar zakat sejak dini. Adapun point-point angket yang memfokuskan kepada pemahaman mereka tentang zakat dikatakan cukup baik karena melihat belum semua siswa mengetahui bahkan mengerti tata cara pelaksanaan zakat pada kehidupan sehari-hari.